

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat ditemukan melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau metode lain yang menggunakan angka. Prinsip penelitian kualitatif adalah mempelajari objek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif. Menurut Creswell dalam Ajat Rukajat menjelaskan bahwa penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk menyampaikan posisi pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif. Misalnya makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dan tujuan membangun teori atau pola pengetahuan tertentu atau berdasarkan perspektif partisipatif atau keduanya. Creswell juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi berbagai perspektif yang bermacam-macam dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian, bukan hanya dari peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan cara guru melaksanakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi peningkatan *soft skill entrepreneurship* AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1.

---

<sup>55</sup> Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish. 2018. Hlm.4-5.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1, lembaga PAUD Terpadu Khalifah terletak di Komplek Taekwondo Permai, Jalur IV No.13, Surgi Mufti, kec. Banjarmasin Utara, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena PAUD Terpadu Khalifah memiliki keunikan tersendiri yaitu memiliki program unggulan salah satunya *entrepreneurship* yang mungkin tidak ada pada lembaga PAUD lainnya. Cabang PAUD Khalifah yang tersebar di seluruh Indonesia, namun di Kalimantan Selatan hanya ada 2 saja PAUD Khalifah. Sehingga masih sedikit dari masyarakat Banjar mengetahui bahwa ada sekolah yang memiliki penerapan di TK dengan program *entrepreneurship*.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 1 guru wali kelas TK A, dan anak TK A maupun TK B yang berada di PAUD Terpadu Khalifah yang berada di Komplek Taekwondo Permai, Jalur IV No.13, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek penelitian ini adalah **“Implementasi Peningkatan *Soft Skill Entrepreneurship* AUD DI PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1”**.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang difokuskan pada penelitian ini melingkupi data pokok dan data penunjang, berikut ini uraiannya :

#### a. Data Pokok

Data pokok ialah sumber data yang pertama yang diambil dari subjek ataupun objek penelitian. Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan implementasi peningkatan *entrepreneurship* AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 mengenai pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan *soft skill entrepreneurship*.

#### b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data pokok. Data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat dan letak geografis PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1
- 2) Visi dan misi PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1
- 3) Data pendidik dan Staf PAUD
- 4) Sarana dan Prasarana PAUD
- 5) Jumlah anak didik PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data melalui :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam implementasi peningkatan *entrepreneurship* di PAUD Terpadu Khalifah yakni kepala sekolah, 1 guru wali TK A dan anak TK A maupun TK B.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga PAUD Terpadu Khalifah
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), Lembar evaluasi serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam proses penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data umumnya menggunakan teknik

komunikasi langsung dan umumnya terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>56</sup>

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang didapat dari lapangan. Observasi ini merupakan bagian pada pengumpulan data. Dalam mendapatkan data dalam penelitian kualitatif harus terjun kelapangan, sebab data yang didapat ini berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan serta semua interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam organisasi tersebut.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah menentukan situs pencarian, definisi umum dari target pencarian diperoleh dengan pemetaan. Peneliti kemudian menentukan siapa yang akan diamati, kapan, untuk berapa lama, dan bagaimana. Selanjutnya, peneliti menentukan dan merancang bagaimana wawancara akan direkam. Rekaman wawancara harus disimpan dan ditempatkan dengan baik sehingga kualitas suara partisipan terjamin karena akan didengar berkali-kali untuk dianalisis nanti.<sup>57</sup>

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus Penelitian
Guru	1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program peningkatan <i>soft skill entrepreneurship</i> yang telah dirancang dengan berbagai program kegiatan khusus oleh PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

<sup>56</sup> Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2020. Hlm: 49

<sup>57</sup> Conny R.Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo. Hlm: 112

Sumber Data	Fokus Penelitian
	2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi peningkatan <i>soft skill entrepreneurship</i> mengenai program-program yang sudah diimplementasikan.
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya implelementasi peningkatan <i>entrepreneurship</i> AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Tujuan dilakukannya wawancara dalam penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu subjek. Penelitian kualitatif seringkali bersifat mendetail dan menggabungkan metode observasi partisipatif dengan wawancara mendalam, karena kedua metode tersebut dapat melengkapi atau memperjelas data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Fokus	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan Kurikulum Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	SDM	Kompetensi
			Etos Kerja
			Pengatahuan
			Pelatihan
		Kerja sama dan Support	Pengembangan Kompetensi
			Tingkat Kesadaran
Guru	Pelaksanaan <i>Soft Skill Entrepreneurship</i>	Kegiatan Belajar	Program
			Materi
			Pengadaan
			Penggunaan

Sumber Data	Variabel	Fokus	Pertanyaan
			Metode
			Media
			Faktor Pendukung dan Penghambat
			Fasilitas
	Evaluasi <i>Soft Skill</i> <i>Entrepreneurship</i>	Penilaian	Tujuan Penilaian
			Metode dan Teknik Penilaian
			Pelaporan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara terkadang tidak dapat menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga diperlukan dokumentasi untuk mengkonfirmasi data tersebut. Studi dokumen merupakan tambahan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid/reliable.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen tentang subjek/responden atau tempat. dimana subjek tinggal atau melakukan aktivitas sehari-hari. Dokumen dapat berupa surat, gambar atau karya tempat/bangunan orang lain. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, serta otobiografi dan dokumen resmi

berupa keputusan, memorandum, instruksi dan sertifikat kegiatan yang dikeluarkan oleh badan individu.<sup>58</sup>

Dokumentasi yang akan ditelusuri dan akan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi RPPH, RPPM, Lembar evaluasi, serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan program implementasi peningkatan *entrepreneurship* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Matrik data, Sumber data, dan tehknik pengumpulan data:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data Pokok Implementasi peningkatan <i>entrepreneurship</i> AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 mengenai pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan <i>entrepreneurship</i>	Kepala sekolah dan guru wali Kelas TK A, anak TK A dan TK B	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2.	b. Data Pelengkap 1. Sejarah singkat dan letak geografis PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 2. Visi dan misi PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 3. Data pendidik dan Staf PAUD 4. Sarana dan Prasarana PAUD 5. Jumlah anak didik PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1	Kepala sekolah dan guru wali Kelas TK A, PAUD Terpadu	Wawancara, dan dokumentasi.

<sup>58</sup> Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2020. Hlm: 57-59

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang berkesinambungan sepanjang penelitian, mulai dari awal pengumpulan data hingga penulisan laporan. Oleh karena itu, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Artinya pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Dalam proses penelitian, peneliti terus menerus menganalisis data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Umrati, Hengki Wijaya bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, *display* data (penyajian data), penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu, analisis data melalui reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin. Artinya mereduksi data, meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencari jika diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan sesuatu yang tidak biasa, tidak diketahui, atau tidak memiliki pola saat melakukan penelitian, maka peneliti perlu memberikan perhatian penuh terhadap hal tersebut saat melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir kompleks yang membutuhkan kecerdasan tinggi, fleksibilitas, dan wawasan mendalam. Bagi peneliti baru, ketika melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap berkompeten untuk memecahkan masalah yang diteliti. Melalui diskusi ini, wawasan peneliti akan ditingkatkan sehingga dapat mereduksi data dengan temuan-temuan penting pengembangan nilai dan teori.

## 2. *Display Data* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif dimana data disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dll. Menurut Miles dan Huberman dalam Umrati, Hengki Wijaya menjelaskan bahwa teks naratif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan penyajian data akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain itu, menyarankan bahwa ketika melihat data, itu bisa dalam bentuk grafik, matriks, kisi, dan bagan, selain teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Umrati, Hengki Wijaya bahwa langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memberikan validasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika terdapat bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan peneliti yang reliabel. Hasil penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa penjelasan atau penjelasan tentang suatu hal yang sebelumnya gelap atau klem hingga menjadi jelas saat diselidiki. Hasil ini bisa berupa hubungan kausal atau interaktif atau hipotesis atau teori.<sup>59</sup>

### G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah pengecekan ulang dengan cara mengecek data. Hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak mengungkapkan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteks. Sehingga, dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020. Hlm. 87-89

<sup>60</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Hlm:

Menurut Norman K. Denkin dalam Susanto, dkk mendefinisikan triangulasi merupakan gabungan dari berbagai metode yang digunakan dalam mengkaji sesuatu yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif. Berikut beberapa macam triangulasi, yaitu:

#### 1. Triangulasi Metode

Metode triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Seperti diketahui, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan menyajikan informasi tertentu secara lengkap, peneliti dapat menggunakan teknik wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk menguji kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Oleh karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

## 2. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Metode ini diakui memperkaya himpunan pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek kajian. Namun perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data harus mempunyai pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan, sehingga tidak merugikan peneliti dan tidak menimbulkan bias baru di pihak sumber data, yaitu untuk menyelidiki kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi partisipan, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, laporan resmi, catatan atau rekaman pribadi, dan gambar atau foto. Tentunya setiap metode akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda-beda, yang kemudian akan memberikan pemahaman yang berbeda pula terhadap fenomena yang diteliti. Perbedaan pandangan ini akan menghasilkan pengetahuan yang luas untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya.

## 3. Triangulasi Sumber

Menurut Alfansyur, Andarusni dalam Susanto, dkk menerangkan bahwa triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas ketika menguji data dari beberapa informan, yang akan memperoleh informasi dengan menguji data yang diperoleh dalam penelitian melalui sumber atau informan yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan keandalan data.

Dengan menggunakan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari informan yang berbeda. Misalnya, jika peneliti ingin mengumpulkan informasi tentang tata tertib sekolah, maka peneliti dapat mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan dan konseling. Dalam hal ini, setelah data dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber, maka data tersebut harus dideskripsikan, dikategorikan, dan dievaluasi dari berbagai sudut pandang.

#### 4. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa pernyataan informasi atau pernyataan tesis. Informasi ini kemudian dibandingkan dengan perspektif teoritis yang relevan untuk menghindari bias peneliti individu dalam temuan atau kesimpulan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman jika peneliti mampu menggali lebih dalam pengetahuan teoritis berdasarkan temuan analisis data yang dihasilkan. Diakui bahwa tahap ini adalah tahap yang paling sulit karena peneliti perlu menggunakan penilaian ahli ketika membandingkan hasil mereka dari sudut pandang tertentu, terutama jika perbandingan tersebut menunjukkan hasil yang sangat berbeda.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus di lewati yaitu tahapan pendahuluan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap akhir, yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a. Melakukan observasi kelapangan.
- b. Meolah rancangan proposal skripsi.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Mengemukakan rancangan proposal penelitian serta meminta permohonan persetujuan dengan dosen pembimbing.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi apabila telah disetujui oleh dosen pembimbing
- b. Melakukan revisi proposal setelah seminar proposal dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- c. Mengurus surat riset dari dosen pembimbing dan mohon surat riset-riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi dan membuat janji dengan pihak sekolah
- b. Membuat persiapan untuk penelitian

- c. Lanjut melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data lapangan
  - d. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam catatan lapangan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai laporan skripsi yang telah disusun serta dikoreksi dan diperbaiki hingga disetujui
  - c. Siap untuk diujikan saat siding munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin